

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan menggunakan metode deskriptif dengan cara pendekatan retrospektif yang dilakukan dengan melihat dan mengambil data melalui rekam medis pasien ibu hamil dengan hipertensi di RST Bhakti Wira Tamtama periode Agustus 2021 – Agustus 2024.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di bagian rekam medis Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama Semarang.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pasien ibu hamil dengan hipertensi di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang periode Agustus 2021 – Agustus 2024.

Sedangkan sampel yang digunakan adalah keseluruhan data populasi yang digunakan pada penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 50 pasien. Sampel diambil dengan metode *Accidental Sampling*.

Kriteria inklusi :

1. Pasien ibu hamil yang terdiagnosis utama hipertensi tanpa penyakit penyerta di periode Agustus 2021 – Agustus 2024.

2. Pasien ibu hamil yang mendapatkan terapi antihipertensi selama kehamilan.
3. Pasien ibu hamil dengan diagnosa utama hipertensi yang berusia 20 – 50 tahun.

Kriteria eksklusi :

1. Pasien ibu hamil dengan hipertensi yang memiliki data rekam medis yang tidak lengkap atau tidak tercatat dengan baik

D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Instrument	skala
1.	Ibu hamil dengan diagnosa hipertensi	Pasien ibu hamil dengan hasil pengukuran tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg	Tensimeter	JNC 7 : 1 = hasil pengukuran tekanan darah $\leq 140/90$ mmHg 2 = hasil pengukuran tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg dan dinyatakan Hipertensi serta membutuhkan tindak lanjut pengobatan dengan antihipertensi
2.	Ketepatan pemilihan obat antihipertensi	Pemilihan obat antihipertensi yang aman digunakan dalam pengobatan hipertensi pada pasien ibu hamil.	Dokumen rekam medis pasien	PERKI 1 = sesuai = obat antihipertensi yang diberikan sesuai dengan panduan. Obat yang digunakan antara lain : 1. Methyldopa (lini pertama) 2. Labetalol (lini kedua) 3. Nifedipine 4. Hydralazine 5. Golongan

			reseptor betha blocker 6. hidrokloriazide
			0 = tidak sesuai = obat antihipertensi yang diberikan tidak sesuai dengan panduan
3. Ketepatan dosis obat antihipertensi	Dosis obat yang aman dan sesuai untuk diberikan pada pengobatan hipertensi pada pasien ibu hamil	Dokumen rekam medis pasien	JNC 7 1 = sesuai = dosis yang sesuai yang dapat mencapai target terapi hipertensi pada ibu hamil sesuai dengan panduan. 1. Methyldopa = 0,5 – g g/hari dalam 2 – 3 dosis terbagi 2. Labetalol = 200 – 1200 mg/hari dalam 2 – 3 dosis terbagi 3. Nifedipine = 30 – 90 mg/hari (sediaan lepas lambat) 4. Hydralazine = 50 – 300 mg/hari dalam 2 – 4 dosis terbagi 5. Reseptor betha blocker = Tergantung pada agen tertentu 6. Hidrokloriazid e = 25 mg/hari 0 = tidak sesuai = dosis melebihi batas ketentuan dosis aman yang memungkinkan terjadinya <i>overdose</i> , atau dosis kurang sehingga outcome terapi tidak tercapai
5. <i>Outcome</i> terapi	Tingkat keberhasilan pengobatan dalam menurunkan tekanan darah ibu hamil yang	Tensimeter Data rekam medis	PERKI 1 = target terapi tercapai, tekanan darah pasien <140/90mmHg

didiagnosa hipertensi pasien	<p>2 = ada penurunan tekanan darah tetapi target belum tercapai, tekanan darah pasien turun setelah pemberian terapi akan tetapi belum mencapai <140/90mmHg</p> <p>3 = target terapi tidak tercapai, tekanan darah pasien tidak turun sama sekali atau bahkan tekanan darah pasien naik.</p>
------------------------------	---

E. Prosedur Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, persiapan yang harus dilakukan berupa :

1. Pembuatan surat izin studi pendahuluan

Surat izin studi pendahuluan dibuat dan di ajukan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, yang kemudian surat tersebut diserahkan kepada bagian INSTALDIK RST Bhakti Wira Tamtama dan diteruskan ke Direktur RST Bhakti Wira Tamtama untuk memperoleh izin penelitian.

2. Mencari informasi populasi penelitian

Setelah mendapatkan surat balasan dari studi penelitian sebelumnya, dilakukan pencarian informasi terkait populasi sampel yang akan diteliti yaitu populasi ibu hamil yang menderita hipertensi di RST Bhakti Wira Tamtama

3. Pembuatan surat perizinan penelitian

Surat izin penelitian dibuat dan di ajukan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, yang kemudian surat izin diserahkan kepada bagian INSTALDIK RST Bhakti Wira Tamtama dan diteruskan ke Direktur RST Bhakti Wira Tamtama untuk memperoleh izin penelitian.

4. Pengambilan dan pengumpulan data di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang

Pengambilan data dimulai dengan mengumpulkan nomor rekam medis pasien ibu hamil dengan hipertensi di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang Periode Agustus 2021 – Agustus 2024. Kemudian dilakukan pengambilan data di bagian rekam medis rumah sakit.

5. Pengolahan data dan analisis data

Data pasien diolah dengan metode deskriptif untuk mengetahui pemilihan obat dan dosis obat yang nantinya dievaluasi ketepatan pemilihan obat dan ketepatan dosisnya

F. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan daftar rekam medis pasien sebagai instrument untuk mengetahui populasi ibu hamil dengan hipertensi yang menggunakan obat anti hipertensi. Pencatatan data rekam medis disesuaikan dengan kriteria inklusi.

Pengumpulan data menggunakan 2 jenis data meliputi data primer yaitu data rekam medis pasien ibu hamil dengan hipertensi yang mendapatkan

pengobatan antihipertensi. Serta data sekunder yang diperoleh dari literatur Pustaka seperti jurnal, buku, dan lain lain.

G. Pengolahan Data

1. *Editing* yaitu memeriksa kembali kesesuaian data rekam medis pasien
2. *Coding* yaitu pemberian kode pada data yang akan diolah
3. *Entry data* yaitu memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam database computer kemudian dibuat distribusi sederhana berupa tabel
4. *Cleaning data* yaitu memeriksa Kembali data yang sudah dientry apakah sudah sesuai atau terdapat kesalahan, serta menghapus/membung data yang sudah tidak digunakan

H. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk memberikan Gambaran mengenai variabel penelitian secara terpisah untuk melihat distribusi dan karakteristik data penelitian. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi pemilihan obat antihipertensi yang digunakan dalam pengobatan hipertensi pada ibu hamil dan dosis obat antihipertensi yang digunakan pada pengobatan. Data tersebut diperoleh dari data rekam medis pasien dan akan diperoleh data berupa karakteristik pasien serta distribusi obat yang digunakan dalam pengobatan pasien. Kemudian dari masing masing

variabel dianalisa dan disajikan dalam bentuk persentase. Untuk mendapatkan persentasenya digunakan rumus :

$$\% \text{ Ketepatan Pemilihan Obat} = \frac{\text{jumlah kasus tepat obat}}{\text{jumlah keseluruhan kasus}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Ketepatan Dosis Obat} = \frac{\text{jumlah kasus tepat dosis}}{\text{jumlah keseluruhan kasus}} \times 100\%$$

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini dievaluasi terkait dengan hubungan ketepatan pemberian obat dan ketepatan dosis obat dengan *outcome* terapi. Digunakan instrument SPSS menggunakan Teknik statistik dengan uji *Chi Square*. Rumusan hipotesis penelitian :

- a. H₀ = tidak ada hubungan antara ketepatan obat dan ketepatan dengan outcome terapi berupa penurunan tekanan darah
- b. H₁ = ada hubungan antara ketepatan obat dan dosis dengan outcome terapi berupa penurunan tekanan darah.

Teknik pengambilan Keputusan :

- a. Jika nilai Asym Sig. (2-sided) < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima
- b. Jika nilai Asym Sig. (2-sided) > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

Selain menggunakan uji *Chi Square*, penelitian ini juga menggunakan uji *paired sample T test* yang digunakan untuk mengetahui

penurunan rata rata tekanan darah sistolik dan diastolik dari sebelum mendapatkan terapi sampai setelah mendapatkan terapi.